



METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (BAGIAN 1)

DISAMPAIKAN PADA ACARA PROGRAM DATASERING UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

SELASA 20 OKTOBER 2020

DEFINISI

- Istilah "kuantitatif dan "kualitatif" berkaitan dengan modus penelitian, atau pendekatan penelitian, yang mengacu pada metode penelitian; bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis, jenis generalisasi dan penyajian data yang diperoleh melalui penelitian.

METODE KUALITATIF



HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Proses menganalisa dalam penelitian kualitatif sudah dimulai sejak mengumpulkan data → data is matter
- Metode Kualitatif terdiri atas 2 komponen yaitu Metode Kualitatif murni Kualitatif dan semi kualitatif
- Metode Kualitatif murni kualitatif contohnya seperti : AOP, FGD, Content analysis, Fishbone, Model analisis strauss–corbin, model analisis miles & hubberman, model analisis Spradley
- Metode Kualitatif semi kualitatif : Skoring, delphi, dummy variabel, dll
- Validitas–realibilitas data : Kredibilitas Moleong, Bungin dan Triangulasi

TEKNIK REKAM DATA KUALITATIF

Teknik peta

- Melihat distribusi spasial dari data yang diteliti
- Melihat interaksi spasial antara tema dan topik

Teknik Check List Matriks

- Daftar data yang memungkinkan akan didapat
- Daftar data yang tidak mungkin didapat

Teknik rekam data deskriptif

- Peneliti memberikan deskripsi tampilan fisik
- Deskripsi rekonstruksi (hasil wawancara)
- Deskripsi kejadian atau aktivitas (yang dilihat/diamati/didengar)
- Deskripsi peneliti (tangkapan, yang dirasakan, yang dipikirkan, dll)

Teknik Rekam data reflektif

- Menampilkan refleksi/komentar peneliti, kerangka pikir/ide
- Menampilkan pertanyaan, kesimpulan sementara, hipotesis kerja, keragu-raguan, kerancuan-kerancuan, konflik-konflik, langkah/program selanjutnya
- Menghubungkan berbagai data, menambahkan ide, catatan, pemikiran
- Refleksi tentang metode (bertanya, mengamati, dll)

TEKNIK REKAM DATA KUALITATIF

Apabila Menggunakan Sampling

- Sampling Kualitatif : Purposeful Sampling
- Snowballing Sampling

Teknik Mencari Data Kualitatif

- Wawancara
- Observasi
- Dokumen
- Artefak
- FGD

SAMPLING

Snowballing Sampling

- Mulailah dengan yang anda kenal
- Orang yang anda kenal bisa merupakan narasumber utama, namun tetap tanyakan siapa yang direkomendasikan
- Begitu seterusnya sampai mendapatkan seseorang yang mampu menjawab keseluruhan pertanyaan anda dengan detail dan lengkap
- Narasumber utama terkadang juga memiliki kelemahan di beberapa pertanyaan, pada saat tersebut anda harus mencari narasumber utama lainnya untuk melengkapinya

Purposive Sampling

- You → To A Specific People
- You → people
- You → snowballing sample
→ Particular People

Sample yang baik memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

- a. Keterkaitan dengan populasi dalam menjawab permasalahan
- b. Obyektif, validitas dan realibilitas dapat dipercaya.
- c. Keterkaitan data dengan jawaban.



PERTANYAANNYA ADALAH ?

Berapa Sampling yang dibutuhkan
dalam penelitian kualitatif ?

WAWANCARA

Jenis-Jenis Wawancara (Guba & Lincoln, 1987)

- Wawancara oleh tim/panel
 - wawancara yang dilakukan oleh beberapa orang terhadap seseorang
- Wawancara tertutup dan terbuka (Covert and Overt)
 - Covert → yang diwawancarai tidak tahu tujuan wawancara dan bahkan tidak tahu bahwa mereka diwawancarai
 - Overt → kebalikan covert
- Wawancara Riwayat secara lisan
 - Terkait dengan sejarah atas sesuatu--. Desain wawancara harus memungkinkan narasumber berbicara terus menerus, boleh diselingi beberapa pertanyaan
- Wawancara terstruktur dan non terstruktur
 - Wawancara terstruktur diarahkan sedemikian rupa oleh peneliti → membuktikan sebuah hipotesis
 - Wawancara non terstruktur → menemukan informasi yang tidak tunggal

Jenis-Jenis Wawancara (Dasrowi & Suwandi, 1997)

- Wawancara Pembicaraan Informal
 - Pada wawancara ini tidak ada guideline khusus → spontanitas peneliti
- Wawancara menggunakan petunjuk umum
 - Mengharuskan ada outline/kerangka wawancara dan rincian pertanyaan (namun bisa tidak urut yang ditanyakan)
- Wawancara baku terbuka
 - Wawancara yang bersifat baku, mulai dari bahasanya hingga urutannya → digunakan untuk mengurangi variasi dalam jawaban

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN WAWANCARA

Kelebihan

- Dapat memperoleh tingkat akurasi yang tinggi (80–90%)
- Melindungi responden terhadap pertanyaan yang ruwet
- Melakukan observasi sekaligus
- Ada fleksibilitas, karena dapat mengulang pertanyaan kapanpun
- Bisa menggali informasi yang nonverbal
- Tata urutan pertanyaan bisa diatur sedemikian rupa
- Bisa spontanitas
- Mampu mencakupi semua pertanyaan
- Bisa memilih waktu wawancara/misal ditempatkan sesuai dengan kejadian

Kekurangan

- Ongkos mahal.
- Menghabiskan waktu yang lama.
- Bias karena banyaknya faktor subjektivitas yang masuk.
- Tidak ada kesempatan untuk berkonsultasi dengan beberapa catatan terhadap hal-hal yang membutuhkan ingatan.
- Tidak mengenakan interviewee.
- Tidak ada standardisasi model pertanyaan.
- Sulit memperoleh responden.



PERTANYAANNYA ADALAH ?

Kapan hasil wawancara dikatakan sebagai Metode Kualitatif yang valid dan peneliti dapat berhenti dalam melakukan aktivitas ini ?

OBSERVASI

Karakteristik Observasi

- Peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian
- Apa yang diobservasi? → semua yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh indra (secara empirik)
- Validitas data tergantung pada observer, apabila observer memiliki subyektivitas yang tinggi, maka dapat digunakan triangulasi observer

Why Observed ?

- Merupakan satu-satunya teknik pengumpulan data dimana peneliti ditempatkan sebagai subyek yang terlibat → memiliki pengalaman langsung
- Memungkinkan untuk melihat dan mengamati langsung dan mencatat perilaku serta kejadian
- Memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi rahasia
- Menguji apakah datanya sudah valid atau tidak
- Memungkinkan peneliti untuk memahami sesuatu yang sulit
- Dalam kasus-kasus tertentu observasi merupakan satu-satunya teknik memperoleh data → mengamati bayi menangis

TAHAP DAN JENIS OBSERVASI

Tahapan Observasi

- Tahap I : Pengamatan Deskriptif
 - Dilaksanakan pada tahap eksplorasi secara umum
 - Memperhatikan dan merekam sebanyak mungkin aspek elemen situasi sosial yang diamati, sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum
- Tahap II : Pengamatan Terfokus
 - Merupakan kelanjutan dari pengamatan deskriptif
 - Lebih terfokus terhadap detail/rincian-rincian suatu ranah/domain
 - Untuk menunjang analisis Metode Kualitatifsonomi
- Tahap III: Pengamatan terseleksi
 - Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam analisis kompensosial
 - Komponen-komponen yang diamati sudah tertentu

Jenis Observasi

- Observasi terbuka → dilakukan pada tahap awal tdk bisa dijadikan observasi g valid → peneliti datang ke lapangan dengan kepala kosong
- Observasi Terfokus → Sudah memiliki rujukan/tema yang akan diobservasi
- Observasi Terstruktur → ada pedoman pengamatan
- Observasi Sistematis → pedoman pengamatan dilakukan lebih rinci dan terstruktur
- Observasi Berperan Serta (AOP) → dijelaskan lebih lanjut pada model riset partisipatoris / pada intinya peneliti terlibat dalam subyek penelitian
- Observasi non partisipan → peneliti berdiri sebagai pengamat independen

PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal Yang Harus dilakukan pada Observasi

- Peneliti telah merencanakan secara sistematis hal-hal yang harus diamati
- Pengamatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian
- Peneliti membuat catatan lapangan atas hal-hal yang diamati
- Melakukan kontrol sehingga terjaga validitas dan realibilitasnya

Validitas dan Realibilitas

- Hal-hal yang diamati harus jelas sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengamati
- Perilaku subyek yang diamati bisa dibuat dalam kategori (kategori dan skala)
- Unit yang digunakan dalam mengukur perilaku harus ada
- Harus memiliki derajat terapan/generalisasi
- Jenis dan Besar sample yang akan diamati harus sudah ditentukan

DOKUMEN

Karakteristik Interpretasi dokumen

- Dokumen merupakan data yang tersedia dalam catatan
- Berfungsi sebagai pelengkap data primer
- Dokumen dapat berupa → pernyataan tertulis, angka, film, dan lain-lain

Mengapa menggunakan dokumen?

- Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- Berguna sebagai "bukti" untuk pengujian.
- Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang ilmiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
- Keduanya tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

DOKUMEN

Data Dokumen menurut sumber

- Catatan resmi (*official of formal record*) misalnya : jumlah pemilikan tanah dari Badan Pertahanan Nasional, nilai siswa dari suatu sekolah, dan sebagainya.
- Dokumen-dokumen ekspresif (*expressive documents*) misalnya biografi, autobiografi, surat-surat pribadi, dan buku harian.
- Laporan media massa (*mass media report*).
- Bahan-bahan visual
- Data-data online

Kelebihan Dokumen

- Lebih hemat tenaga, waktu dan biaya, karena biasanya sudah tersusun dengan baik.
- Peneliti mengambil data dari peristiwa yang lalu.
- Tidak ada kesangsian masalah lupa (kecuali dokumen hilang).
- Lebih mudah mengadakan pengecekan.

TEKNIK ANALISA KUALITATIF MURNI

FGD, Content analysis, Fishbone, Model analisis strauss–corbin, model analisis miles & hubberman, model analisis Spradley (AOP)

FOKUS GRUP DISCUSSION (FGD)

Definisi

- Merupakan grup interview (Basrowi & Suwandi,1997)
- Merupakan wawancara grup dengan panduan diskusi yang bersifat flexible (minichiello,1990)
- Hoed,1995 merupakan alat yang dirancang untuk mengungkapkan persepsi kelompok mengenai suatu gejala budaya (merek produk, program, kebijaksanaan tertentu)
- *"Focus group produce qualitative data that provide insights into the attitudes, perceptions, and opinions of participants". (Krueger, 1998)*

Karakteristik

- "sejumlah orang, yang memiliki karakteristik tertentu, memberikan data, tentang sifat atau keadaan kualitatif tertentu, dalam sebuah diskusi terfokus".
- Tidak bertujuan untuk mencapai konsensus ataupun memecahkan masalah
- Tidak bertujuan memberikan rekomendasi atau keputusan
- Berangkat dari asumsi bahwa :
 - Setiap individu memiliki kelemahan
 - Suatu grup diharapkan dapat saling memberikan pengat\ruh secara langsung
 - Intersubjektif selalu mendekati kebenaran terbaik

FOKUS GRUP DISCUSSION (FGD)

Anggota

- Jumlah anggota 4–6 orang (krueger,1998)
- Jumlah anggota 7 - 10 orang (Hoed,1995)
- Anggota dipilih berdasarkan :
 - Keahlian atau kepakaran dalam suatu kasus
 - Pengalaman praktis ataupun kepedulian terhadap suatu masalah
 - Pribadi terlibat pada fokus masalah
 - Tokoh otoritas terhadap kasus yang didiskusikan
 - Masyarakat awam yang tidak tahu–menahu

Tahapan analisis FGD

- Melakukan *coding* terhadap sikap, pendapat peserta yang memiliki kesamaan.
- Menentukan kesamaan sikap dan pendapat berdasarkan konteks yang berbeda.
- Menentukan persamaan istilah yang digunakan, termasuk perbedaan pendapat terhadap istilah yang sama.
- Melakukan klasifikasi dan kategorisasi terhadap sikap dan pendapat peserta.
- Mencari hubungan diantara masing–masing kategorisasi yang ada untuk menentukan bentuk bangunan hasil diskusi atau sikap dan pendapat kelompok terhadap masalah yang didiskusikan (fokus diskusi).
- Menyiapkan draf laporan FGD untuk didiskusikan pada kelompok yang lebih besar untuk mendapat masukan lebih luas, sebelum diseminarkan dalam forum ilmiah.

MODEL ANALISIS STRAUSS-CORBIN

Tujuan dan Tahapan

- Tujuan dari model analisis strauss-Corbin adalah mengolah data kualitatif agar lebih bermakna
- Tahapannya meliputi berikut ini :
 - Tahapan open Coding
 - Tahapan Axial Coding
 - Tahapan Selective Coding

Penjelasan Tahapan

- Tahapan Open Coding :
 - Semua data ditangkap dan direkap, ada empat langkah yang ditempuh dalam metode ini :
 - Tahap Breaking dawn : Upaya mencari kelengkapan data yang ada
 - Tahap Examining: peneliti mulai mengelompokkan data dan memeriksa informan
 - Tahap Comparizing : peneliti membandingkan data dan faktor pengaruh
 - Tahap conceptualizing: membuat konsep dari data-data yang telah diperiksa dan dibandingkan

MODEL ANALISIS STRAUSS-CORBIN

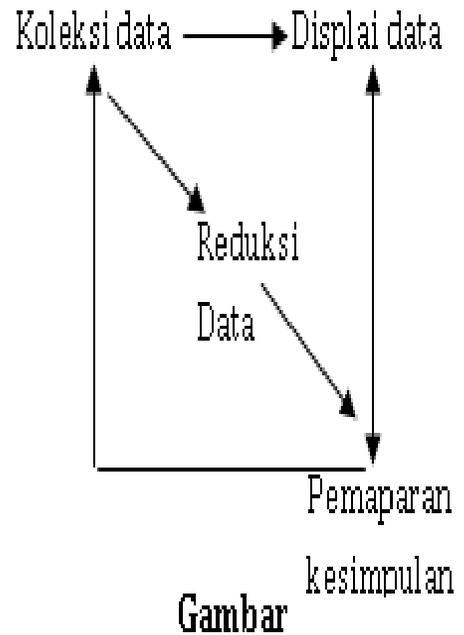
Tahapan Axial Coding

- Data yang diperoleh dari open coding → diorganisasi kembali berdasarkan kategori-kategori yang dikembangkan menjadi proposisi-proposisi
- Pada tahap ini dilakukan analisis hubungan antar kategori

Tahapan Selective Coding

- Tahapan Selective Coding:
- Semua data yang diperoleh dimasukkan dalam catatan lapangan atau field note. Filed note ini berisikan tanggal informasi yang berkaitan dengan fenomena perlawanan, nama subjek penelitian, informasi termasuk setting-nya, kata kunci, simpulan, dan komentar peneliti.
- Melakukan peer debriefing dengan teman sejawat.
- Melakukan triangulasi sumber data dan metode pengumpulan data. Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan beberapa penelitian.
- Melakukan members check terhadap temuan lapangan. Setelah hasil lapangan ditulis dalam bentuk disertai, hasilnya disampaikan kepada subjek penelitian yaitu mereka yang terlibat proses perlawanan, apakah hasilnya sudah benar atau masih perlu diperbaiki.

MODEL ANALISIS MILES HUBBERMAN



Analisis Data model interaktif dari Miles dan Huberman (1994)

- *Reduksi data*

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pengtransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

- *Penyajian data*

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.

- *Menarik kesimpulan atau verifikasi*

Menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

**DUA BELAS
LANGKAH
RANGKAIAN
MODEL RISET
PARTISIPATIF**



Sumber : James P.Spradley
(1997).
" Mengamati Sambil Ikut Serta :
Metode Observasi Partisipatif"

TEKNIK ANALISIS KUALITATIF CAMPURAN

Skoring

Delphi

Dummy Analysis

| | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • PRINSIP : | Menguji tingkat penerimaan suatu kebijakan, rencana, peramalan dengan menghindari dominasi pendapat |
| <ul style="list-style-type: none"> • DELPHI : | Tempat dimana terdapat patung dewi appolo |
| <ul style="list-style-type: none"> 1948 : | Dikembangkan oleh peneliti pada “rand corporation” |
| <ul style="list-style-type: none"> 1960 : | Dikembangkan untuk keperluan analisis kebijakan |
| <ul style="list-style-type: none"> • PRINSIP DELPHI : | |
| <ul style="list-style-type: none"> 1. ANONIMITAS | <ul style="list-style-type: none"> a. Para ahli tidak saling kenal b. Obyektifitas |
| <ul style="list-style-type: none"> 2. UMPAN BALIK | Pengkomunikasian hasil penilaian putaran 1 (respon kuesioner) <ul style="list-style-type: none"> • Mean • Median • Distribusi |
| <ul style="list-style-type: none"> 3. ITERASI | Pendapat ahli dikomunikasikan lagi (2 putaran/lebih) |
| <ul style="list-style-type: none"> 4. KONSENSUS AHLI | Hasil akhir |

- **LANGKAH – LANGKAH DELPHI**

- 1. SPESIFIKASI MASALAH / KONSEP**

- penggusuran permukiman kumuh
- pemberian fungsi baru pada kawasan bersejarah

diformulasikan dalam kuesioner pertama

- 2. PEMILIHAN AHLI / RESPONDEN**

- menunjuk 1 orang ahli lalu diminta menunjuk ahli lain dst
(bisa yang tidak setuju / berlawanan)
- disebut “**snow ball sampling**” (bola salju)
- sampel antara 10 – 30 orang

- 3. DESAIN KUESIONER**

- konsep-konsep / masalah-masalah spesifik (putaran 1)
- kuesioner putaran 2 dibuat atas dasar hasil putaran 1
- isi :
 - peramalan
 - isu / masalah
 - tujuan
 - pilihan

- 4. ANALISIS PUTARAN 1**

sebagai dasar kuesioner 2

- 5. PENYUSUNAN KUESIONER 2**

- 6. PERTEMUAN / DISKUSI KELOMPOK**

- 7. LAPORAN AKHIR**

KRITIK TERHADAP METODE DELPHI

Adapun kritik terhadap metode delphi ini adalah :

- ❑ Teknik delphi ini dapat sangat sensitif terhadap :
 - Keahlian pakar
 - Komposisi responden/advokat
 - Kejelasan pertanyaan yang diajukan
 - Cara analisis melaporkan hasilnya
 - Administrasi kuesioner
- ❑ mengasumsikan bahwa seorang ahli dapat merubah argumennya hanya karena opini orang lain
- ❑ Panel ahli dapat terpengaruh oleh beberapa hal yaitu:
 - Kebosanan akan suatu kasus tertentu
 - Tidak tertarik pada subyek penelitian
 - Ketidakterediaan waktu untuk mengisi kuesioner
- ❑ Terkadang ada analisis yang menggunakan uang untuk membayar ahli hal ini dapat menimbulkan bias dalam penelitian
- ❑ Ada resiko konsensus yang dicapai disebabkan karena anggota panel menganggap bahwa ini adalah pandangan grup sedangkan pandangannya sendiri tetap berbeda
- ❑ Tidak hemat waktu

VALIDITAS DAN REALIBILITAS

Triangulasi, Kredibilitas Moleong dan
Bungin



Definisi Trianggulasi ?

- Trianggulasi sebenarnya merupakan operasi trigonometrik untuk menemukan lokasi titik tengah (means) dari kedua jarak , biasanya digunakan dalam navigasi dan survey (Campbell & Fiske)
- Trianggulasi merupakan pendekatan pada penelitian yang menggunakan lebih dari satu strategi penelitian untuk mencapai tujuan tertentu
- Qualitative investigators may choose triangulation as a research strategy to assure completeness of findings or to confirm findings.

Tujuan Trianggulasi

Tujuan dari trianggulasi pada penelitian kualitatif adalah meningkatkan kredibilitas dan validitas penelitian. Berikut merupakan sedikit penjelasan mengenai tujuan trianggulasi

- ❑Cohen and Manion (1986) mendeskripsikan trianggulasi sebagai usaha untuk memberikan gambaran, menjelaskan lebih banyak, lebih kaya dan lebih kompleks dibandingkan dari satu sudut pandang.
- ❑Altrichter et al. (2008) menyapaMetode Kualitatifan bahwa trianggulasi memberikan detail dan gambaran yang seimbang mengenai suatu situasi
- ❑According to O'Donoghue and Punch (2003), triangulation adalah methode untuk cross check data dari berbagai macam sumber

Penggunaan Trianggulasi ?

- Penggunaan trianggulasi biasanya digunakan pada suatu keadaan dimana data yang ada tidak memadai, sehingga bagaimanapun keadaan sebuah data tetap lebih baik dibandingkan dengan ketiadaan data. Sehingga jangan pernah membuang data yang buruk
- Penggunaan trianggulasi biasanya tidak sebagai alat analisis utama dalam sebuah penelitian namun digunakan untuk meningkatkan validitas dan realibilitas data kualitatif

Tipe-Tipe Analisis Trianggulasi

Denzin (1978) identified four basic types of triangulation:¹

- ❑ *Data triangulation*: involves time, space, and persons
- ❑ *Investigator triangulation*: involves multiple researchers in an investigation
- ❑ *Theory triangulation*: involves using more than one theoretical scheme in the interpretation of the phenomenon
- ❑ *Methodological triangulation*: involves using more than one method to gather data, such as interviews, observations, questionnaires, and documents (lebih condong pada mixed method)

Triangulasi Data :

Triangulasi Waktu

Triangulasi data/fenomena dalam hal waktu adalah ketika peneliti mengumpulkan data/fenomena pada waktu yang berbeda, apakah data /fenomena tersebut sama atau tidak

Triangulasi ruang

Space triangulation consists of collecting data at more than one site. At the outset, the researcher must identify how time or space relate to the study and make an argument supporting the use of different time or space collection points in the study.

Triangulasi orang

Triangulasi orang yang dimaksud lebih kepada triangulasi narasumber, sehingga ketika data yang diperoleh tidak jelas, peneliti dapat menanyakan pada kelompok narasumber yang berbeda.

| No | Sumber Data | Unit Informasi | Kode data |
|----|--|---|-----------|
| 1 | Etnis Arab | a. kalau arab itu kriminalitasnya narkoba tp emang ga banyak.. | HD |
| | | b. Ya katanya ada pemakaian narkoba, tp saya tau sendiri ya emang, ya kebanyakan emang laki-laki ya.. anak remaja tp kalau kata suami ya sudah lumayan banyak d kawasan ampel tp kalau saya sendiri ya ga pernah melihat langsung, cuma dengar- dengar ya iya.. e he... | SB |
| | | c. Yang paling aku tau narkoba mbak... tapi ga banyak emang | AR |
| 2 | Etnis lain yang tinggal di dekat kawasan kampung arab atau berinteraksi intensif | a. Ya narkoba, minuman keras, kebut - kebutan motor | EA |
| | | b. kalau untuk make narkoba itu ga sembarangan. Harus tau karakternya. Klo sembarangan bs dimarahi temannya, sesama pemakai. jd ada komunikasi sesama pemakai. | FS |
| 3 | Aparat Kepolisian | a. Ya ada orang arab yang tertangkap masalah narkoba | DR |

Sumber : Pradinie, 2010

INVESTIGATOR TRIANGULATION

- Investigator triangulation occurs when two or more researchers with divergent backgrounds and expertise work together on the same study. To achieve investigator triangulation, multiple investigators each must have prominent roles in the study and their areas of expertise must be complementary.
- All the investigators discuss their individual findings and reach a conclusion, which includes all findings.
- Having a second research expert examine a data set is not considered investigator triangulation.
- Use of methods triangulation usually requires investigator triangulation because few investigators are expert in more than one research method.

THEORY TRIANGULATION

- Theory triangulation incorporates the use of more than one lens or theory in the analysis of the same data set.
- In qualitative research, more than one theoretical explanation emerges from the data.
- Researchers investigate the utility and power of these emerging theories by cycling between data generation and data analysis until they reach a conclusion.

METHOD TRIANGULATION

- Merupakan gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif, metode ini memiliki beberapa tahapan yaitu :
 - pertama: pengumpulan data kuantitatif
 - kedua: analisis data kuantitatif
 - ketiga: pengumpulan data kualitatif
 - keempat: analisis data kualitatif
 - kelima: transformasi data kualitatif ke kuantitatif
 - keenam: membandingkan dan mengkorelasikan dua set data
 - ketujuh: interpretasi berdasar data kuantitatif dan kualitatif.

KREDIBILITAS MOLEONG

Tabel Teknik Pemeriksaan Data Kualitatif Moleong

| KRITERIA | TEKNIK PEMERIKSAAN |
|---------------------------------------|---|
| Kredibilitas (derajat kepercayaan) | (1) Perpanjangan keikutsertaan (2) Ketekunan pengamatan (3) Trianggulasi (4) Pengecekan sejawat (5) Kecukupan referensial (6) Kajian kasus negatif (7) Pengecekan anggota |
| Kepastian | (8) Uraian rinci |
| Kebergantungan | (9) Audit kebergantungan |
| Kepastian | Audit Kepastian |

Sumber : Bungin,2007

KREDIBILITAS BUNGIN

Tabel Pengembangan teknik pemeriksaan

| KRITERIA | TEKNIK PEMERIKSAAN |
|---------------------------------------|--|
| Kredibilitas (derajat kepercayaan) | (1) Perpanjangan keikutsertaan (2) Menemukan siklus kesamaan Data (3) Ketekunan pengamatan (4) Triangulasi kejujuran peneliti (5) Pengecekan melalui diskusi (6) Kajian kasus negatif (7) Pengecekan anggota |
| Kredibilitas Metode Pengumpulan Data | (8) Triangulasi Metode (9) Triangulasi Sumber Data |
| Kredibilitas Teoritis dan Referensial | (10) Triangulasi teori (11) Kecukupan referensial |
| Kepastian | (12) Uraian Rinci |
| Kebergantungan | (13) Audit Kebergantungan |

Sumber: Bungin,2007

TERIMAKASIH

